

## Global

S&P 500 mencatat rekor ke-44 tahun ini menjelang laporan CPI hari Kamis. Obligasi pemerintah AS turun, dengan lelang obligasi 10 tahun menghasilkan permintaan yang beragam. Imbal hasil obligasi dua tahun naik kembali di atas 4%. Data berikutnya yang perlu diperhatikan, Inflasi mungkin menunjukkan pertumbuhan yang lemah pada bulan September, dengan ukuran inti naik 0,2% bulan ke bulan dan CPI utama membukukan kenaikan 0,1%. Saham Asia naik pada hari Kamis dengan sentimen dari pasar saham AS yang mencapai titik tertinggi baru menjelang data inflasi dapat menentukan pelonggaran kebijakan Federal Reserve dalam beberapa bulan mendatang. Saham di Jepang, Korea Selatan, dan Australia naik sementara saham berjangka Hong Kong juga naik. Beberapa tanda dukungan ekstra untuk ekonomi dan pasar keuangan Tiongkok muncul, yang menunjukkan guncangan lebih lanjut untuk saham negara tersebut. Satu hal yang menjadi perdebatan bagi investor adalah apakah akan ada lebih banyak stimulus fiskal. Pihak Beijing mengatakan bahwa konferensi pers tentang topik tersebut akan diadakan selama akhir pekan.

## Domestik

Kinerja penjualan eceran diperkirakan tetap tumbuh pada September 2024. Hal ini tecermin dari Indeks Penjualan Riil (IPR) September 2024 yang diperkirakan mencapai 210,5 atau tumbuh sebesar 4,7% (yoy). Kinerja penjualan eceran tersebut ditopang antara lain oleh Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, Suku Cadang dan Aksesori, serta Subkelompok Sandang. Secara bulanan, penjualan eceran diperkirakan berkontraksi 2,5% (mtm), lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan pada bulan sebelumnya yang tercatat sebesar 1,7% (mtm), seiring dengan menurunnya permintaan masyarakat. Beberapa kelompok tumbuh positif dan menahan penurunan kinerja penjualan eceran yang lebih dalam yaitu Suku Cadang dan Aksesori, Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya, dan Peralatan Informasi dan Komunikasi.

## Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pada perdagangan hari ini, USD/IDR dibuka di level 15.640-15.660 dengan indikasi rentang perdagangan di 15.590-15.675. Dari pasar obligasi, imbal hasil diperdagangkan turun pada perdagangan kemarin, dengan penurunan dipimpin oleh *yield* seri tenor 5-tahun FR101 yang turun sebesar 8bps. Terlihat aktivitas dan demand yang baik dari dalam negeri terutama pada seri-seri tenor 5-tahun serta 10-tahun, FR100 dan FR103.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	5.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.84%	(0.12%)
U.S	2.50%	0.20%

BONDS	8-Okt	9-Okt	%
INA 10 YR (IDR)	6.75	6.68	(0.93)
INA 10 YR (USD)	4.81	4.82	0.10
UST 10 YR	4.01	4.07	1.51

INDEXES	8-Okt	9-Okt	%
IHSG	7557.14	7501.29	(0.74)
LQ45	939.27	931.13	(0.87)
S&P 500	5751.13	5792.04	0.71
DOW JONES	42080.37	42512.0	1.03
NASDAQ	18182.92	18291.6	0.60
FTSE 100	8190.61	8243.74	0.65
HANG SENG	20926.79	20637.2	(1.38)
SHANGHAI	3489.78	3258.86	(6.62)
NIKKEI 225	38937.54	39277.9	0.87

FOREX	9-Okt	10-Okt	%
USD/IDR	15650	15660	0.06
EUR/IDR	17173	17135	(0.22)
GBP/IDR	20500	20471	(0.14)
AUD/IDR	10550	10522	(0.26)
NZD/IDR	9550	9517	(0.35)
SGD/IDR	12001	11976	(0.20)
CNY/IDR	2215	2213	(0.07)
JPY/IDR	105.64	104.99	(0.62)
EUR/USD	1.0973	1.0942	(0.28)
GBP/USD	1.3099	1.3072	(0.21)
AUD/USD	0.6741	0.6719	(0.33)
NZD/USD	0.6102	0.6077	(0.41)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	FOMC Minutes			
US	Fed Officials Speech			
US	IMF/World Economic Outlook			
US	Inflation Rate MoM & YoY SEP		0.2% & 2.5%	0.1% & 2.3%
US	Core Inflation Rate MoM SEP		0.3% & 3.2%	0.2% & 3.1%
US	Initial Jobless Claims OCT/05		225K	227K

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics